

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan sarana utama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Untuk itu sekolah harus terletak pada posisi yang strategis dan tersebar merata di seluruh daerah (Qolis dan Fariza, 2010). Selain itu sekolah menjadi salah satu sarana yang sangat penting untuk menunjang proses pendidikan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat, sehingga itu sekolah perlu di petakan agar masyarakat dapat mengetahui letak dan jumlah sekolah dengan mudah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang memadai.

Sumber informasi Spasial sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu sejalan dengan gejala alam dan gejala sosial. Dalam geografi, informasi yang di perlukan memiliki ciri-ciri yang dimiliki ciri umum lain yaitu: merupakan pengetahuan hasil pengalaman, tersusun secara sistematis, logis dan objektif. Selain memiliki ciri itu geografi juga harus menunjukkan ciri spasial (keruangan) dan kewilayahan (regional). Kedua aspek ini yang membedakan Geografi dengan ilmu yang lain. Sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya kebutuhan manusia agar segala sesuatunya, menjadi lebih mudah, maka kebutuhan akan Spasial tentunya tidak dapat ditawar-tawar lagi (Eko Budiyanto, 2009). Spasial telah banyak di manfaatkan untuk melakukan observasi dan delineasi berkaitan dengan bentang alam dipermukaan bumi, antara lain perencanaan tata ruang,

pengembangan wilayah, juga berkaitan dengan kehutanan, pertanian, bencana alam (Sukandarrumidi, 2009).

Selain itu Spasial juga dapat digunakan dalam pendidikan misalnya dalam pengelolaan pendidikan, pemetaan dan analisis persebaran sekolah. Dengan adanya Spasial, selain membantu tersedianya sarana informasi bagi masyarakat sekitar, Spasial juga berguna sebagai media analisa perencanaan dalam proses pembangunan dalam pendidikan, karena Spasial mempunyai analisis keruangan (spasial) maupun waktu sehingga teknologi ini sering di gunakan dalam proses perencanaan. Hasil akhirnya diharapkan mampu menjadi saran informasi masyarakat dan rekomendasi pihak terkait untuk meningkatkan layanan pendidikan di wilayah sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul:“**Kajian Sebaran Spasial Sekolah SMP/MTS Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran sebaran spasial guru, siswa, rasio guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?
2. Bagaimana sebaran spasial sekolah kaitannya dengan guru, siswa, rasio guru dan siswa serta jumlah penduduk di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disebutkan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran sebaran guru, siswa, rasio guru dan siswa, serta jumlah penduduk di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Mengetahui sebaran sekolah kaitannya dengan guru, siswa dan jumlah penduduk di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan menggunakan pendekatan Spasial (keruangan).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah di peroleh dengan apa yang di lapangan, khususnya pengetahuan tentang spasial.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemetaan serta mampu berinteraksi dengan masyarakat di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan
  - a. Mengaplikasikan ilmu yang ada pada saat ini dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.
  - b. Mengembangkan ilmu yang ada sehingga mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan.

### 3. Bagi Pembangunan Wilayah

- a. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai persebaran Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- b. Memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah khususnya pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan pendidikan serta membantu pihak terkait dalam pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai bagi masyarakat.